

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seorang Manusia dilahirkan di bumi bagaikan khalifah di bumi yang memiliki tugas seseorang terhadap Tuhan-Nya untuk senantiasa beribadah kepada-Nya. Setiap individu yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, keluarga dan saudaranya serta memberi pertolongan kepada seseorang yang memerlukan bantuannya, manusia senantiasa bersama-sama ikut adil dalam memberikan kemaslahatan atau manfaat bagi umat dan menegakkan perintahnya. Ini semua bisa dilakukan apabila manusia memiliki harta, salah satu cara untuk mempunyai harta yaitu dengan cara bekerja. Oleh sebab itu, tidak heran bila ada perintah agama Islam yang mengajak umat manusia untuk senantiasa bekerja untuk memenuhi kebutuhan di samping melaksanakan ibadah shalat, sedekah dan jihad di jalan Allah SWT.

Manusia dalam kehidupannya senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh kebutuhan-kebutuhannya. Kebutuhan hidup manusia amatlah banyak tanpa batasan serta bermacam-macam. Namun, sedikit ataupun banyaknya barang atau jasa yang bisa dipenuhi tergantung pada kemampuan masing-masing manusia dan kemampuan daya beli manusia. Daya beli manusia dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu setelah mereka bekerja, sebab “perubahan pendapatan akan memengaruhi pola pembelanjaan.”¹

Aktivitas ekonomi dalam suatu perekonomian terdiri dari aktivitas produksi, distribusi serta konsumsi. Aktivitas Produksi merupakan kegiatan

¹ Sadono Sukirno, *Mikro Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 91

menghasilkan manfaat dari suatu barang, menurut termologi, produksi yaitu menghasilkan serta menambah nilai guna pada suatu barang. Fungsi dari benda akan bertambah apabila memberikan manfaat yang lebih baru.² Pakar ekonomi memberikan definisi terhadap produksi merupakan segala aktivitas seorang manusia untuk menciptakan segala kebutuhan manusia berupa suatu produk barang ataupun jasa melalui pemanfaatan manusia terhadap factor-faktor produksi yang ada lingkungan.³ Seseorang dalam bekerja tidak lepas dari konsep produksi yang mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kebutuhan manusia, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Kegiatan produksi dilakukan sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya serta menjadi saran mencapai tujuan yang telah direncanakan. Al-Qur'an menjelaskan dalam membuat suatu barang harus memiliki manfaat secara luas, dalam menghasilkan produk wajib memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhan seorang manusia, tidak hanya memproduksi benda yang mewah dalam jumlah banyak yang kurang dibutuhkan oleh manusia, oleh sebab itu, factor tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk tersebut dikatakan tidak produktif. Tanpa adanya suatu produksi barang dalam suatu perusahaan maka aktivitas perekonomian dalam suatu perusahaan akan terhenti.

Dalam ilmu ekonomi, produksi merupakan aktivitas seorang manusia dalam menciptakan produk yang dapat dimanfaatkan manusia untuk pemenuhan segala kebutuhannya. Disaat kebutuhan seorang manusia masih sedikit dan sederhana, aktivitas menghasilkan serta mengkonsumsi barang dapat dilaksanakan secara mandiri, maksudnya manusia dapat menghasilkan dan mengkonsumsi barang dan

² Prof Dr.H.Idri, *Ekonomi dalam Perspektif hadits Nabi*, (Jakarta,Kencana,2015). Hlm. 60

³ H. Fakhry Zamzam, *Etika Bisnis Islam seni berbisnis keberkahan*,(Sleman, Deepublish:2012). Hlm. 61

jasa sendiri, Namun, seiring berjalannya waktu serta berbagai macam kebutuhan konsumsi serta terbatasnya jumlah sumber daya atau kemampuan, sehingga manusia sangat bergantung kepada orang lain untuk dapat memenuhi segala kebutuhan baik barang ataupun jasa. Oleh sebab itu kegiatan produksi serta konsumsi terhadap barang atau jasa dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang berbeda.

Produksi menurut Islam tidak hanya untuk mendapatkan profit saja, yang lebih penting ingin memaksimalkan kepentingan akhirat. Rasulullah SAW, bersabda: *“Dari Jabir r.a berkata: ‘Dahulu orang-orang mempraktikkan pemanfaatan tanah lading dengan dengan upah sepertiga, seperempat, atau setengah, maka Nabi SAW, bersabda: Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia hibahkan. Jika dia tidak lakukan, maka hendaklah dia biarkan tanahnya.’”*⁴(HR. Bukhori).

Hadits diatas menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas dalam memproduksi serta manfaat yang terkandung didalam hadits tersebut, dan memberikan pengajaran dalam mengelola semua factor-faktor produksi untuk proses produksi, diharapkan agar bekerja sama dengan seseorang yang mempunyai kemampuan dibidangnya. Oleh sebab itu, memproduksi suatu barang maupun jasa tidak lain hanya bertujuan untuk memperbaiki apa yang telah diperoleh dan dimilikinya, dan semua barang dan jasa dapat dimanfaatkan oleh individu sendiri, keluarga atau umat Islam.

Pengertian diatas menjelaskan bahwa kegiatan produksi memiliki tujuan yakni menghasilkan barang dan jasa, meningkatkan nilai guna serta sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan memproduksi dalam islam

⁴ <https://greatquranhadits.wordpress.com/peduli-lingkungan-hidup/> diakses tanggal 22 februari 2020 pukul 10.47

selain untuk mendapatkan keuntungan dunia, yang sangat penting adalah mendapatkan kemaslahatan bagi manusia dan mendapatkan keuntungan akhirat.

Dalam suatu proses produksi seorang produsen banyak menggunakan factor produksi. Allah telah menyediakan faktor produksi yang berada di bumi untuk dimanfaatkan manusia untuk kemaslahatan, semua ini sudah dijelaskan di dalam surat Al-Baqarah ayat 22 yang berbunyi: ⁵

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.

Dalam menghasilkan suatu produk baik itu produk barang ataupun jasa, produsen memanfaatkan bermacam-macam factor produksi. Air merupakan unsur utama yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup termasuk manusia. Ketersediaan air didunia ini sekitar 97% yang terdiri atas air laut, semetara air tawar hanya 3% yang terdiri dari 2,8 berupa air beku yaitu air yang terjebak dibawah tanah atau dapat ditemukan di atmosfer atau tanah sebagai uap air sehingga tidak dapat digunakan secara langsung oleh manusia, dan hanya sebanyak 0,3% dari total air di dunia yang dapat digunakan oleh manusia untuk kebutuhan sehari-hari.⁶ Usaha bisnis air minum dapat terwujud karena melibatkan beberapa faktor yang dipergunakan dalam menghasilkan produk barang maupun jasa antara lain faktor

⁵ <https://kalam.sindonews.com/ayat/22/2/al-baqarah-ayat-22>, di akses tanggal 10 November 2020 pukul 17.38

⁶ Linsen, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi air minum dalam kemasan Jesslyn di Pekanbaru*, (Jurnal, Fakultas Ekonomi Riau, 2017)

bahan baku, tenaga kerja, sumber tenaga, modal, pemasaran, dan transportasi, dan yang termasuk faktor yang digunakan dalam bisnis air minum ialah bahan baku, modal, tenaga kerja. Adapun yang dapat dihasilkan yakni barang jadi ataupun barang setengah jadi (mentah). Output yaitu hasil produksi dari usaha bisnis air dan masih memerlukan pemasaran guna hasil produksi. Dengan adanya faktor-faktor tersebut maka dapat memberi pengaruh yang lebih baik terhadap tingkat pendapatan usaha industri air minum. profit dari kegiatan industri air minum maka dapat memberikan perubahan bagi individu, karyawan taupun masyarakat.⁷

Saat ini telah banyak usaha yang bergerak di bidang industri usaha dan salah satunya adalah produksi air minum dalam kemasan (AMDK), Kebutuhan masyarakat akan air bersih dan sehat harus diutamakan, karena pada saat ini semakin buruknya kondisi air di Indonesia yang membuat kesadaran masyarakat akan air bersihpun semakin baik, sehingga masyarakat berupaya memperoleh jalan lain untuk pemenuhan segala kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari.

Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) ialah air bersih yang telah diproses dan dikelola secara higienis yang melibatkan berbagai teknologi dan proses produksi dan dikemas secara higienis. Semakin banyak tingkat populasi masyarakat dalam suatu wilayah maka semakin banyak kebutuhan air bersih, oleh sebab itu para produsen bersaing untuk menghasilkan air minum dan menembus pasar sasaran.

Berdasarkan penjelasan dari Abdul Rochim selaku direktur industri tembakau dan bahan penyegar kemenperin di Jakarta, Rabu 27 Februari 2019, beliau menjelaskan bahwa saat ini peluang Air Minum dalam Kemasan masih

⁷ Renner GT.1957. *World Economic Geography (Terjemahan)*. New York: Thomas Y Crowell Company.

sangat besar, peluang dari AMDK ini mencapai 84%. Meningkatnya pertumbuhan yang sangat besar tersebut disebabkan karena momentum dari pesta pemilihan umum yang meningkatkan konsumsi akan Air Minum Dalam Kemasan.

Dengan adanya wabah virus covid_19 menyebabkan semua aktivitas yang mendukung perekonomian dari suatu negara menjadi terhenti, salah satu dampaknya yakni menurunnya jumlah produksi dari suatu usaha, berkurangnya jumlah jam kerja, bahkan mengurangi jumlah jam kerja. Sehingga kurva dari permintaan akan air bersih akan meningkat apabila perekonomian dari suatu negara menjadi pulih Kembali.

Akan tetapi, konsumsi akan air bersih dan sehat akan meningkat pada sektor rumah tangga karena dengan adanya kebijakan dari pemerintah yang mengharuskan untuk menjalankan segala aktivitas dirumah seperti bekerja, bersekolah dan beribadah, sehingga berdampak positif bagi meningkatnya konsumsi akan air bersih dan sehat. Situasi krisis yang diakibatkan oleh dampak covid_19 menyadarkan manusia akan perilaku hidup bersih dan sehat untuk memperlambat penyebaran virus tersebut. Salah satu perilaku hidup sehat yaitu dengan ketersediaan akan air bersih dan sehat di lingkungan rumah tangga.

Usaha air minum dalam kemasan merek ARBAH (Air Barakah) adalah satu-satunya usaha yang memproduksi produk berupa air minum, yang bebas alkohol dan air mineral yang sumber airnya langsung dari sumber mata air pegunungan. Usaha Air Minum dalam kemasan merek ARBAH (Air Barakah) merupakan usaha air minum dalam kemasan yang pertama dan satu-satunya yang ada di kecamatan Tutur yang memperhatikan kualitas keamanan dan kesehatan serta ramah

lingkungan. Sumber mata air minum kemasan merek ARBAH berasal dari sumber mata air krecek Sepanjang tahun mata air ini tidak pernah kering.

Usaha Air Minum Dalam Kemasan merek ARBAH (Air Barakah) dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya mementingkan profit atau keuntungan saja yang lebih penting lagi yakni memperhatikan aspek yang tidak merugikan masyarakat secara umum. Selain itu tujuan dari berdirinya usaha Air Minum dalam kemasan merek ARBAH (Air Barakah) yaitu mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat kecamatan Tukur, Usaha Air Minum dalam kemasan merek ARBAH (Air Barakah) memiliki peran mengurangi tingkat kemiskinan dengan cara pemberian bantuan ke musholla, TPQ, Madin dan sekolah. Sebagian keuntungan dari penjualan air minum dipergunakan untuk membantu fakir miskin di wilayah kecamatan Tukur, membantu anak atim untuk mendapatkan pelajaran atau bimbingan di Yatim Camp.

Terlepas dari semua aspek yang telah dipaparkan di atas, hal lain yang tidak kalah penting untuk diperhatikan ialah kehalalannya. Selain melihat dan memperhatikan aspek internal yang ada dalam produk seperti bebas alkohol, kualitas keamana, kesehatan dan higienis. Produsen harus menjamin kehalalan produk yang diproduksinya. Apapun bentuk produk yang akan diserap atau dikonsumsi oleh tubuh haruslah halal.

Produksi tidak hanya menciptakan produk yang tidak ada secara fisik saja, karena tidak terdapat seorang pun yang bisa menghasilkan barang baru secara fisik. Maka dari itu, yang dapat dilakukan oleh seseorang yaitu menghasilkan produk yang bermanfaat, yang dihasilkan dari beberapa aktivitas produksi itu sendiri.⁸ Dengan

⁸ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta, Kencana, 2014). Hlm. 125

tujuan mencapai keuntungan dari suatu perusahaan, selain itu untuk mencapai kemaslahatan masyarakat dan membantu mengatasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.

Ditinjau dari segi ekonomi Syariah, Industri air minum memiliki kekuatan yang besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dan dengan peningkatan perekonomian tersebut, maka secara optimis juga akan meningkatkan pendapatan nasional suatu negara bilamana industri ini bisa berkembang dan maju, dengan melakukan inovasi-inovasi produk yang berkualitas. Selain itu juga dari segi investasi, industri air minum ini memiliki kemampuan yang kuat untuk bisa meningkatkan perekonomian pemiliknya, dan sudah barang pasti pendapatan yang diperoleh akan ditabungkan dan disisihkan. Dengan demikian, maka investasi negara akan meningkat.

Dari gambaran diatas, maka penulis berkeinginan untuk menganalisis dan meneliti tentang “Analisis Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Merek ARBAH (Air Barakah) dan Perannya dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Masyarakat Desa Kayukebek Kecamatan Tukur Pasuruan dalam Prespektif Ekonomi Mikro Islam”

B. Identifikasi Masalah

Setelah dipaparkan latar belakang dari penelitian ini dapat ditetapkan rumusan masalah yakni antara lain:

1. Bagaimana Proses Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merek ARBAH (Air Barakah) dalam prinsip-prinsip mikro ekonomi Islam ?

2. Bagaimana Peran Usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merek ARBAH (Air Barakah) dalam mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat Desa Kayukebek Kecamatan Tuter Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari identifikasi permasalahan diatas, dapat di tetapkan beberapa tujuan dari penelitian ini yakni antara lain:

1. Mengetahui proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merek ARBAH (Air Barakah) dalam prinsip mikro ekonomi Islam.
2. Menganalisis peran Usaha Air Minum Dalam Kemasan merek ARBAH (Air Barakah) dalam mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat Desa Kayukebek Kecamatan Tuter Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pihak lain,. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Peneliti

Memperluas serta mempertajam pengetahuan peneliti akan industri usaha kecil, seperti industri air minum ini, selain itu juga bisa menambah wawasan penulis tentang proses produksi air minum dan juga peran usaha air minum itu.

2. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan sbagai salah satu referensii ataupun masukan serta informasi dalam menjalankan suatu aktivitas produksi bagi masyarakat umum ataupun instansi terkait terutama dalam hal produksi air minum ditinjau dari prespektif ekonomi Islam. Bagi peneliti berikutnya, bisa dijadikan sebagai bahan rujukan atau perbandingan serta dapat dikembangkn lebih lanjut dan dapat juga dijadikan sebagai referensi terhadap penelitian yang relevan.

E. Definisi Operasional

1. Produksi berdasarkan pandangan Islam

Produksi menurut pandangan Islam yaitu upaya pemanfaatan sumber-sumber daya yang berada di alam yang dipergunakan menghasilkan produk yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Dalam Ekonomi Islam tujuan dari produksi yaitu selain untuk mendapat keuntungan yang maksimal yang lebih penting yaitu untuk memberikan kemaslahatan bagi individu dan kemaslahatan bagi masyarakat yang tentunya seimbang.

2. Air Minum dalam Kemasan ARBAH

Usaaha air minum ARBAH ialah salah satu usaha yang memproduksi air minum dalam kemasan yang diproduksi oleh Santri Kebun Krecek kecamatan Tukur Pasuruan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pentingnya air minum. Adanya produksi ini

dilatar belakangi oleh produk-produk yang mirip dan dapat mampu memberikan kemaslahatan (manfaat) dalam keberlangsungan hidup manusia. Usaha air minum dalam kemasan merek ARBAH selain bertujuan untuk mendapatkan profit atau keuntungan, produksi air minum kemasan ARBAH memiliki tujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat desa Kayukebek Pasuruan. Labelitas halal juga telah dipenuhinya. Harga dari produk tersebut dapat dikatakan dapat berkompetitif dan dapat bersaing dengan produk yang sama yang telah dikenal masyarakat luas.

